

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara kepercayaan diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur kelas XI akuntansi keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Pusat, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri pada siswa maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa maka akan menurun hasil belajar yang diperoleh.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin menurun hasil belajar yang diperoleh.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi lingkungan teman sebaya siswa maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin

meningkat, dan semakin rendah rendah lingkungan teman sebaya siswa maka akan rendah pula hasil belajar yang diperoleh.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini mempresentasikan secara simultan variabel kepercayaan diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya oleh peneliti, maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai lain :

1. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel kepercayaan diri, diketahui bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam mengambil suatu keputusan mudah terpengaruh oleh orang lain dan ragu akan keputusan yang akan diambil oleh dirinya sendiri.
2. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel motivasi belajar, diketahui bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu ulet menghadapi kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan masih tergolong rendah.
3. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel lingkungan teman sebaya, diketahui bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu dukungan teman sebaya dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa

dukungan teman sebaya dalam pembelajaran masih tergolong rendah, seperti masih banyaknya siswa yang bersifat individualitas dan enggan berdiskusi ataupun bertanya dengan temannya jika belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh gurunya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Hal ini perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya dikarenakan terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, seperti :

1. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu tiga SMK Negeri yang berada di Jakarta Pusat, sedangkan SMK Negeri yang berada di wilayah Jakarta Pusat terdapat delapan sekolah.
2. Keterbatasan dalam pengumpulan data variabel hasil belajar, dikarenakan data yang diolah peneliti terbatas pada data nilai kognitif saja. Sedangkan variabel lingkungan teman sebaya hanya terfokus kepada teman sebaya yang berada di dalam kelas.
3. Keterbatasan dalam pengumpulan data variabel bebas dengan penyebaran kuesioner yaitu kurangnya ketelitian responden dalam mengisi kuesioner, sehingga hasil jawaban responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik SMK Negeri di Jakarta Pusat, dalam variabel kepercayaan diri, peserta didik perlu meningkatkan rasa percaya diri pada diri mereka, sehingga peserta didik tidak merasa ragu terhadap keputusan yang mereka pilih terutama dalam pembelajaran. Untuk variabel motivasi belajar, peserta didik diharapkan dapat belajar lebih giat sehingga dalam menghadapi kesulitan pada pelajaran atau pada saat mengerjakan tugas dapat dikerjakan dengan usaha dan kemampuannya sendiri, serta berusaha untuk tidak mencontek atau melihat pekerjaan teman sekelasnya. Sedangkan untuk variabel lingkungan teman sebaya, peserta didik dapat berdiskusi dan bertanya kepada teman sebayanya di dalam kelas jika terdapat materi yang belum dipahami, mengajak teman sebayanya untuk belajar bersama sehingga dapat terjalin hubungan baik dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
2. Bagi guru SMK Negeri di Jakarta Pusat, perlu memberikan bimbingan, pembinaan, dan arahan bagi peserta didik terkait kepercayaan diri dan motivasi belajar sehingga diharapkan siswa menjadi teguh pada pendiriannya dalam mengambil keputusan serta peserta didik dapat termotivasi dalam belajar. Dalam lingkungan teman sebaya, guru dapat mengadakan sesi pembelajaran teman sebaya sehingga akan menciptakan pengalaman yang baru dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
3. Bagi peneliti yang akan datang. Pada variabel hasil belajar dapat menggunakan aspek lain untuk pengumpulan data hasil belajar, tidak selalu

menggunakan aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, perlu diingatkan kembali kepada responden untuk membaca peraturan yang sudah peneliti buat, sehingga data yang terkumpul dari kuesioner dapat menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya. Selain itu dalam penelitian ini diketahui bahwa 47,6 % merupakan pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti peranan orang tua, lingkungan masyarakat, dan lingkungan belajar siswa.

